# BAB I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Tanaman merupakan tumbuhan yang hidup dimana saja baik itu dikebun atau halaman rumah yang memiliki sebidang tanah. Banyaknya tanaman yang tumbuh disekitar rumah membuat kurang terperhatikan bahwa tanaman yang tumbuh itu diantaranya merupakan tanaman yang bermanfaat dan berfungsi sebagai obat. Ada kalanya sebuah tanaman yang memiliki manfaat khasiat obat itu tumbuh liar dan tidak terawat. Perilaku masyarakat umumnya lebih bersifat instan dan tidak peduli terhadap adanya manfaat dari tanaman-tanaman yang bisa menjadi obat (Fitri, 2015, h.1).

Keberadaan tanaman obat dilingkungan rumah sangat penting terutama bagi keluarga yang tidak mempunyai akses mudah ke pelayanan medis. Dengan memahami manfaat dan khasiat jenis tanaman tertentu, tanaman obat dapat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman. Tanaman obat keluarga sendiri sebelumnya dikenal dengan nama apotek hidup. Tanaman obat keluarga dikalangan masyarakat dapat ditanam serta dibudidayakan oleh siapapun dalam menjalani kehidupan yang sehat alami.

Fitri (2015) berpendapat bahwa:

> TOGA (Tanaman Obat Keluarga) adalah jenis tanaman yang sengaja dibudidayakan karena memiliki fungsi sebagai tanaman obat sehingga bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan keluarga dengan cara pengolahan dan peracikan yang dilakukan secara sederhana. Beberapa jenis tanaman obat merupakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk jamu. Resep produksi jamu ini sendiri biasanya diajarkan secara turun temurun sesuai tradisi nenek moyang. (h.1).

Pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai obat-obatan tradisonal bagi kalangan keluarga dapat diolah dengan cara sederhana, yaitu dengan cara ditumbuk atau direbus. Tanaman obat keluarga ini cukup ampuh untuk mengatasi beberapa masalah kesehatan umum seperti batuk, demam, gatal-gatal, dan sakit perut. Penggunaan tanaman obat tidak mempunyai efek samping bagi yang menkonsumsinya. Selain sebagai konsumsi untuk obat-obatan, penanaman tanaman obat-obatan disekitar pekarangan rumah adalah salah satu usaha

penghijauan sehingga rumah menjadi asri dengan tumbuhnya tanaman obat keluarga disekitar pekarangan rumah. Seiring berkembangnya pemanfaatan tanaman obat, kini tanaman obat dapat disalurkan ke masyarakat luas dan menjadi nilai jual tersendiri untuk orang yang memanfaatkannya sebagai penghasilan keuangan keluarga (Fitri, 2015).

Pekarangan rumah merupakan lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan. Pemanfaatan sedikit lahan dipekarangan rumah merupakan salah satu cara efektif untuk membudidayakan tanaman obat. Dimulai dari jenis tanaman obat berukuran kecil hingga berukuran sedang seperti temulawak. Pemanfaatan lahan tidak dibatasi terhadap ukuran lahan yang dimiliki, karena sebagian tanaman obat bisa ditanam dengan menggunakan media pot dan beberapa jenis media buatan sejenisnya. Sehingga siapapun dapat menanam tanaman obat atau herbal (Yona, 2016).

Seiring dengan perkembangan zaman, tanaman obat keluarga sudah mulai tergantikan dengan obat-obatan kimia yang jauh lebih praktis dan cepat menyembuhkan penyakit. Sekarang ini tanaman obat sendiri hampir jarang dipergunakan oleh masyarakat. Upaya dalam menyampaikan dan pendistribusian informasi tentang tanaman obatpun sangat kurang yang beredar dimasyarakat, sehingga masyarakat lebih memilih obat-obatan kimia atau resep dokter. Selain itu terdapat beberapa faktor perkembangan zaman yang membuat tanaman obat tergantikan yaitu lahan pekarangan rumah yang sempit ataupun tidak ada sama sekali karena pembangunan yang tidak menyisakan lahan kosong, kesibukan masyarakat yang semakin tinggi akan aktivitas diluar daripada dirumah, pengetahuan dan pemahaman tentang tanaman obat yang kurang, serta kurangnya kepedulian terhadap diri sendiri walaupun kesadaran hidup sehat telah disadari.

## I.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari pembahasan diatas tanaman obat keluarga itu sangat bermanfaat bagi kesehatatan dan membuat pekarangan asri. Seiring berjalannya waktu masyarakat lebih memilih menggunakan obat-obatan berbahan kimia untuk mengobati penyakitnya dan berikut masalah antara lain :

1. Pengetahuan masyarakat akan pentingnya tanaman obat keluarga sangat kurang.
2. Sempitnya lahan pekarangan rumah menjadi kendala bagi masyarakat.
3. Kurangnya distribusi media informasi yang beredar dimasyarakat.

**I.3 Rumusan Masalah**

Dari pemaparan masalah tersebut maka terdapat masalah pokok mengenai pembahasan tanaman obat keluarga dipekarangan rumah adalah minimnya informasi dan media informasi yang beredar di masyarakat sehingga fokus masalah pada tanaman obat keluarga antara lain:

- Bagaimana cara memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pemberdayaan dan pengolahan tanaman obat keluarga dilahan yang sempit ?

**I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah akan lebih difokuskan kepada masyarakat yang memiliki lahan sempit dengan ukuran lebar 1 meter, terutama penduduk perkotaan yang umumnya daerah tersebut penduduknya padat.

**I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan**

1. Agar masyarakat mengetahui tentang manfaat tanaman obat
2. Agar masyarakat memahami pentingnya tanaman obat bagi kesehatan
3. Agar masyarakat memaksimalkan dan memanfaatkan lahan pekarangan.